

**NILAI MORAL PADA CATATAN HATI IBUNDA
KARYA ASMA NADIA DENGAN METODE INKUIRI
PADA SISWA KELAS XI SMA PGRI DEMAK TAHUN AJARAN 2017**

RIKHA ROHMA¹, EVI CHAMALAH², TURAHMAT³

Universitas Islam Sultan Agung

rikharohma@gmail.com¹, chamalah@unissula.ac.id², lintangsastra@unissla.ac.id³

Pertama Diterima: 26 Maret 2018

Bukti Akhir Diterima: 10 Desember 2018

Abstrak

Nilai-nilai dalam cerpen dapat berupa moral, nilai pendidikan, nilai sosial dan nilai budaya. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik terbuka terhadap unsur ekstrinsik dan intrinsik dalam cerpen. Dalam pembelajaran sastra materi harus sesuai dengan kompetensi dasar dan standar kompetensi agar siswa dapat menganalisis unsur-unsur yang terdapat dalam cerpen. Oleh karena itu, pengajaran sastra dapat juga memberikan pengetahuan baru bagi siswa khususnya dalam hal sosial. Karena dengan sastra dapat menciptakan individu-individu yang lebih berkepribadian dan cerdas. Penggunaan metode pembelajaran dalam mengajarkan sebuah karya sastra juga berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode pengajaran sastra yaitu metode inkuiri. Berdasarkan teknik analisis data, dapat diketahui bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak. Peningkatan pembelajaran nilai moral dapat dilihat dari hasil tes prasilus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Nilai rata-rata siswa pada prasiklus mencapai 60,6 dengan kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 73,1 atau dalam kategori cukup. Nilai rata-rata siswa tindakan siklus II mengalami peningkatan mencapai 82,5 dan siklus III nilai rata-rata kumulatif mengalami peningkatan mencapai 83,75. Perilaku siswa dalam prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III mengalami perubahan yang lebih baik. Dari prasiklus siswa yang awalnya kurang berminat dalam pembelajaran nilai moral pada siklus I, II dan, III menjadi berminat. Pada prasiklus banyak siswa yang gaduh dengan berbicara sendiri dengan temannya menjadi berkurang di siklus I, II, dan III.

Kata Kunci: nilai moral, metode inkuiri

Abstract

Values in short stories can be moral, educational value, social value and cultural value. It is intended that learners are open to extrinsic and intrinsic elements in the short story. In the material literary learning must be in accordance with the

basic competence and competency standards so that students can analyze the elements contained in the short story. Therefore, literary teaching can also provide new knowledge for students especially in social terms. Because with literature can create individuals who are more personable and intelligent. The use of learning methods in teaching a literary work also affects the interest of students in following the lesson. One of them by using the method of teaching literature is the method of inquiry. Implementation of this research using class action research procedure consists of four cycles, prasiklus, cycle I, cycle II, and cycle III. In the cycle has four components, namely planning, action, observation, and reflexasi. The data of this study were taken through tests and nontes. Test data used in the form of written instruments. Nontest data used in the form of observation guidelines, student journals, teacher journals, interviews, and documentation. Based on data analysis techniques, it can be seen that the method of inquiry can improve the learning of moral values of a collection of short stories Catatan Hati Ibunda to the students of class XI of SMA PGRI Demak. Improved learning moral values can be seen from the results of prasiklus tests, the first cycle, the second cycle, and the third cycle. The average value of students on prasiklus reached 60.6 with less category. In the first cycle the average score of students increased to 73.1 or in enough category. The average value of the students of action the second cycle has increased to 82.5 and the third cycle cumulative average value has increased to 83.75. Student behavior in Prasiklus, the first cycle, the second cycle, and the third cycle experience a better change. From prasiklus students who were initially less interested in learning moral values in cycles I, II and, III became interested. In prasiklus many students are noisy with talking to themselves with friends to be reduced in cycles I, II, and III.

Keywords: *moral value, inquiry method*

PENDAHULUAN

Membicarakan sastra berarti juga membicarakan suatu segi kehidupan. Hal itu dikarenakan bahwa sastra merupakan produk kebudayaan manusia dan kebudayaan tersebut di dalamnya terlukis kehidupan manusia. Artinya bahwa peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata sebagai bagian dari kebudayaan dapat diproyeksikan kedalam sebuah karya sastra melalui imajinasi pengarang.

Cerita pendek atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan *short story*, merupakan satu karya sastra yang sering dijumpai di berbagai media massa. Namun demikian, apa sebenarnya dan bagaimana ciri-ciri cerita pendek itu, banyak yang masih belum memahaminya. Susanto (dalam Tarigan 1984:176) cerita pendek adalah cerita yang panjangnya sekitar 5000 kata atau kira-kira 17 halaman kuarto spasi rangkap yang terpusat dan lengkap pada dirinya sendiri. Sementara itu, Sumardjo dan Saini (1997:37) mengatakan bahwa cerita pendek adalah cerita atau narasi (bukan analisis argumentatif) yang fiktif (tidak benar-benar terjadi tetapi dapat terjadi dimana saja dan kapan saja, serta relatif pendek). Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan cerita pendek adalah karangan nasihat yang bersifat fiktif yang menceritakan suatu peristiwa dalam kehidupan pelakunya

relatif singkat tetapi padat.

Perilaku yang tampak bagi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari belum sepenuhnya menggambarkan diri mereka yang sebenarnya. Apa yang diperhatikan belum tentu sama dengan apa yang terjadi sesungguhnya di dalam dirinya, karena manusia sering kali berusaha untuk menutup-nutupinya. Oleh karena itu, dalam mengkaji pendidikan moral suatu tokoh dalam sebuah cerpen perlu mengkaji prinsip-prinsip dasar moral.

Sebuah cerpen karena biasanya berhubungan dengan dengan kehidupan manusia. Sebuah cerpen terkandung pendidikan moral atau ajaran moral yang diamanatkan oleh pengarang untuk pembaca. Unsur nilai moral tersebut merupakan gagasan yang mendasari sebuah cerpen karena biasanya berhubungan dengan kehidupan manusia. Suparno (2002:29) berpendapat bahwa moral dan budi pekerti diartikan sebagai nilai moralitas manusia yang didasari dan dilakukan dalam tindakan nyata. Moral mengandung pengertian antara lain adat istiadat, sopan santun dan perilaku Zuriyah (2007:17). Moral dalam kehidupan manusia merupakan sesuatu yang dipakai manusia untuk menentukan kebaikan atau keburukan karena moral merupakan suatu norma tentang kehidupan.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Moral dalam cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis yang dapat diambil dan ditafsirkan lewat cerita. Moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan permasalahan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, sopan santun pergaulan. Moral bersifat praktis petunjuk itu dapat ditampilkan dalam cerita itu lewat sikap dan tingkah laku tokoh-tokohnya Nurgiantoro (1995:321). Moral adalah sifat luhur dari manusia yang mencerminkan pandangan hidup tentang nilai-nilai kehidupan seperti sikap, tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan sehari-hari.

Penggunaan metode pembelajaran dalam mengajarkan sebuah karya sastra juga berpengaruh terhadap minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satunya dengan menggunakan metode pengajaran sastra yaitu metode inkuiri. Menurut Roetiyah (2008:75) inkuiri adalah istilah bahasa Inggris, ini merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan guru untuk mengajar di depan kelas. Inkuiri mengandung proses mental yang lebih tinggi tingkatannya. Seperti merumuskan masalah, merencanakan eksperimen, melakukan eksperimen, mengumpulkan dan menganalisa data, menarik kesimpulan. Menumbuhkan sikap objektif, jujur, hasrat ingin tahu, terbuka dan sebagainya. Akhirnya dapat mencapai kesimpulan yang disetujui bersama.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini berbasis kelas, sehingga melibatkan komponen yang ada di dalam kelas, meliputi siswa, materi pelajaran, dan model pembelajaran yang tersaji dalam kegiatan pembelajaran. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setelah dilakukan refleksi yang analisis dan penilaian terhadap proses tindakan, biasanya muncul

permasalahan baru yang mendapat perhatian sehingga perlu pengamatan ulang dalam tindakan kelas. Dalam desain penelitian ini menggunakan metode Kemmis. Pada pembelajarannya tersebut dilakukan dalam siklus tindakan yang terdiri dari empat komponen yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat siklus yaitu prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PGRI Demak Tahun Ajaran 2017, dengan jumlah 24 siswa. Alasan peneliti memilih kelas XI IPS sebagai subjek karena dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia SMA PGRI Demak dikatakan bahwa pada kelas XI IPS pembelajaran nilai moral masih rendah, apalagi siswa kelas XI IPS SMA PGRI Demak minat untuk membaca sebuah karya sastra masih sangat rendah. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian di kelas XI IPS untuk meningkatkan minat siswa dalam membaca sebuah karya sastra salah satunya yaitu cerpen agar dapat meningkatkan pembelajaran nilai moral.

Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan konsep yang mempunyai variasi nilai, variabel juga dapat diartikan sebagai pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini ada dua yaitu.

- 1). Nilai moral dalam kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia.
- 2). Peningkatan pembelajaran nilai moral dalam kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dengan menggunakan metode Inkuiri pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah tes dan nontes. Instrumen tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran nilai moral. Instrumen nontes digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dan peningkatan motivasi siswa dalam pembelajaran nilai moral yang berupa lembar observasi, wawancara, angket dan dokumentasi foto.

Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis data yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik. Analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif, yaitu menyusun data secara sistematis dari yang besar ke yang kecil dan sebaliknya untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Teknik Kuantitatif

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yang diperoleh dari tes secara tertulis yaitu hasil tes pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dengan metode Inkuiri. Hasil analisis data secara kuantitatif dihitung dengan cara menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : (1) Merekap nilai siswa. (2) menghitung nilai rata-rata (3) menghitung presentase.

Teknik Kualitatif

Teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis perubahan perilaku belajar siswa dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Data diperoleh dengan observasi, wawancara, dan angket. Data yang diambil untuk menganalisis data kualitatif melalui data nontes. Pendeskripsian ini untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi kompleks dan mengungkapkan semua aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tindakan kelas diperoleh dari hasil tes dan nontes selama penelitian berlangsung. Hasil prasiklus menunjukkan keterangan mengenai pembelajaran nilai moral menggunakan metode ceramah yang biasanya digunakan oleh guru di sekolah ketika pembelajaran. Hasil siklus I, siklus II, dan siklus III dalam pembelajaran nilai moral peneliti menggunakan metode yang sudah disiapkan. Metode yang digunakan adalah metode inkuiri. Hasil tes yang menggunakan metode inkuiri disajikan dalam bentuk kuantitatif. Hasil nontes yang berupa hasil pengamatan atau observasi, wawancara, angket dan dokumentasi foto disajikan dalam bentuk kualitatif.

Proses Pembelajaran Nilai Moral Kumpulan Cerpen Catatan Hati Ibunda Karya Asma Nadia Dengan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas XI SMA PGRI Tahun Ajaran 2017

Proses hasil pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda Karya Asma Nadia dengan Metode Inkuiri pada Siswa Kelas XI SMA PGRI dilakukan dengan empat tahap perencanaan yaitu prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Prasiklus

Pembelajaran nilai moral prasiklus merupakan tindakan awal yang dilakukan peneliti menggunakan tidak menggunakan metode inkuiri. Dalam prasiklus, peneliti melakukan tindakan yaitu memberikan materi kepada siswa dengan metode ceramah terlebih dahulu agar siswa mengetahui terlebih dahulu. Pembelajaran nilai moral tidak menggunakan metode inkuiri pada prasiklus. Hasil tes prasiklus secara keseluruhan merupakan penjumlahan skor dari empat aspek yaitu, (1) menentukan tokoh utama dan tokoh tambahan, (2) menentukan watak tokoh, (3) menentukan latar, dan (4) menentukan nilai moral. Pada prasiklus siswa yang mengikuti tes berjumlah 24 siswa dengan rata-rata kelas 60,6. Dari 24 siswa yang mengikuti tes pada prasiklus.

Siklus I

Pembelajaran nilai moral pada siklus I merupakan pembelajaran tindakan lanjut penelitian pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak. Nilai kriteria ketuntasan yang ditentukan minimal adalah 75. Pada prasiklus belum terlihat hasilnya karena peneliti masih memberikan materi-materi pembelajaran moral. Maka dari itu, pada siklus I peneliti memberikan pembelajaran nilai moral dengan menggunakan metode inkuiri. Tindakan pada siklus ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran nilai moral. Pada siklus I siswa yang mengikuti tes berjumlah 24 siswa dengan rata-rata kelas 73,1. Dari 24 siswa yang mengikuti tes.

Siklus II

Tindakan siklus II dilaksanakan karena penelitian yang dilakukan pada siklus I pembelajaran nilai moral pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak belum mencapai KKM. Pada siklus II peneliti kembali memberikan pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia, yaitu dengan melakukan perbaikan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di siklus I. Hasil tes pembelajaran pada siklus I dan siklus II mempunyai perbedaan dalam menggunakan metode inkuiri. Pada siklus I siswa mengerjakan tes secara individu sedangkan pada siklus II siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi. Nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 82,5%.

Siklus III

Pembelajaran nilai moral pada siklus III merupakan tindakan akhir yang dilakukan oleh peneliti. Tindakan yang dilakukan adalah mengevaluasi dari pembelajaran nilai moral prasiklus, siklus I dan siklus II. Dalam siklus III ini peneliti melakukan pengamatan bahwa siswa sudah ada peningkatan dan sudah mencapai KKM. Pada siklus III peneliti menggunakan metode inkuiri. Peneliti menggunakan tes individu sebagai tindakan akhir pada siklus III. Evaluasi yang dimaksudkan disini adalah peneliti bersama siswa lebih memantapkan lagi pembelajaran nilai moral dengan membahas hasil diskusi pada siklus II, mengulang materi, dan bertanya jawab tentang pembelajaran agar siswa lebih paham pembelajaran nilai moral, kemudian pengisian angket oleh siswa. Pada siklus III nilai rata-rata kelas mencapai 83,7%.

Peningkatan Pembelajaran Nilai moral Kumpulan Cerpen Catatan Hati Ibunda Karya Asma Nadia pada Siswa Kelas XI SMA PGRI Demak setelah Menggunakan Metode Inkuiri

Pembahasan hasil penelitian ini didasarkan pada hasil prasiklus, hasil tindakan siklus I, hasil tindakan siklus II, dan hasil tindakan siklus III. Pembahasan hasil penelitian ini meliputi hasil tes dan hasil nontes prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Pembahasan hasil tes berpedoman pada pemerolehan skor yang dicapai siswa dalam pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Asma Nadia. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, aspek menentukan watak tokoh, aspek menentukan latar, dan aspek menentukan nilai moral. Dari hasil empat aspek tersebut diakumulasikan menjadi satu untuk mendapatkan hasil tes pembelajaran nilai moral pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Berikut ini akan dipaparkan tabel perbandingan hasil nilai siswa pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III.

Tabel 1 Hasil Peningkatan Pembelajaran Nilai Moral Kumpulan Cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II		Siklus III	
		Jumlah skor	Nilai rata-rata	Jumlah skor	Nilai rata-rata	Jumlah skor	Nilai rata-rata	Jumlah skor	Nilai rata-rata
1.	Sangat baik	170	60,6	340	73,1	965	82,5	1210	83,75
2.	Baik	305		610		1015		800	
3.	Cukup	330		565		0			
4.	Kurang	300		240		0			
5.	Sangat kurang	300		0		0			
	Kategori	Kurang		Cukup		Baik		Baik	

Berdasarkan Tabel 1 dapat diuraikan bahwa ketuntasan dan hasil rata-rata nilai siswa dalam pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda dari prasiklus sampai siklus III mengalami peningkatan. Uraian tabel perbandingan hasil tes tersebut akan dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

Pada tes prasiklus nilai rata-rata siswa sebesar 60,6 termasuk dalam kategori kurang dengan rentang nilai 51-64. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 73,1 atau dalam kategori cukup dengan rentang nilai 65-74. Sedangkan siklus II dan siklus III mendapatkan kategori baik dengan rentang nilai 75-84, siklus II sebesar 82,5 dan siklus III sebesar 83,75. Setelah pelaksanaan tes pembelajaran nilai moral pada prasiklus dan siklus I dengan nilai rata-rata 60,6 dan 73,1 belum mencapai nilai rata-rata batas minimal 75. Sehingga diperlukan peningkatan lagi pada siklus II dan siklus III.

Perbandingan nilai tiap aspek pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dengan peningkatannya disajikan dalam tabel 4.34

Tabel 2 Perbandingan nilai tiap aspek pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III

No.	Aspek	Rata-rata				Peningkatan
		PS	SI	SII	SIII	
1.	Menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan	20,2	20,2	25	25	4,8
2.	Menentukan watak tokoh	17,7	23,75	25	25	7,4
3.	Menentukan latar	13,75	16,5	21,5	22,8	3,9
4.	Menentukan nilai moral	12,5	13,9	18,75	21,3	3,9
	Nilai Akhir	64,2	74,4	90,2	94,1	20

Berdasarkan Tabel 2 hasil tes peningkatan penilaian pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dapat diketahui bahwa hasil tes prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat dijelaskan bahwa pembelajaran nilai moral pada setiap aspek mengalami peningkatan.

Hasil tes pembelajaran nilai moral pada prasiklus diperoleh nilai rata-rata 64,2 pada rentang nilai 51-64. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, aspek menentukan watak tokoh, aspek menentukan latar, dan aspek menentukan nilai moral. Aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan nilai rata-rata 20,2. Aspek menentukan watak tokoh mendapatkan nilai rata-rata 17,7. Aspek menentukan latar nilai rata-rata 13,75. Dan nilai rata-rata untuk aspek menentukan nilai moral adalah 13,95.

Hasil tes pembelajaran nilai moral pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 74,4 pada rentang nilai 65-74. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, aspek menentukan watak tokoh, aspek menentukan latar, dan aspek menentukan nilai moral. Aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan nilai rata-rata 20,2. Aspek menentukan watak tokoh mendapatkan nilai rata-rata 23,75. Aspek menentukan latar nilai rata-rata 16,5. Dan nilai rata-rata untuk aspek menentukan nilai moral adalah 12,5.

Hasil tes pembelajaran nilai moral pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 90,2 pada rentang nilai 85-100. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, aspek menentukan watak tokoh, aspek menentukan latar, dan aspek menentukan nilai moral. Aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan nilai rata-rata 25. Aspek menentukan watak tokoh mendapatkan nilai rata-rata 25. Aspek menentukan latar nilai rata-rata 21,25. Dan nilai rata-rata untuk aspek menentukan nilai moral adalah 18,75.

Hasil tes pembelajaran nilai moral pada siklus III diperoleh nilai rata-rata 94,1 pada rentang nilai 85-100. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa aspek penilaian. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan, aspek menentukan watak tokoh, aspek menentukan latar, dan aspek menentukan nilai moral. Aspek menentukan tokoh utama dan tokoh bawahan nilai rata-rata 25. Aspek menentukan watak tokoh mendapatkan nilai rata-rata 25. Aspek menentukan latar nilai rata-rata 22,8. Dan nilai rata-rata untuk aspek menentukan nilai moral adalah 21,25.

Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan pada pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia dengan metode inkuiri pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak mengalami peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode inkuiri dapat menjadikan siswa tertarik dan minat terhadap pembelajaran nilai moral dan memotivasi siswa dalam pembelajaran nilai moral.

Perilaku Siswa Kelas XI SMA PGRI Demak Setelah mengikuti Pembelajaran Nilai Moral Kumpulan Cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia dengan Metode Inkuiri

Perubahan perilaku siswa dari hasil observasi setelah dilakukan empat siklus, yaitu prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dijelaskan pada tabel 4.35 berikut.

Tabel 3 Perubahan Perilaku Siswa Berdasarkan Observasi Prasiklus, Siklus I, Siklus II, Dan Siklus III

No	Aspek Pengamatan	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III	Peningkatan
1.	Siswa aktif menyimak materi yang disampaikan guru	83,3	91,7	100	100	13,8
2.	Siswa mencatat materi yang disampaikan guru	58,3	62,5	83,3	91,7	12,6
3.	Siswa aktif bertanya kepada guru	41,7	62,5	66,7	79,2	33,3
4.	Siswa aktif selama proses pembelajaran nilai moral	75	91,7	91,7	95,8	20,8
5.	Siswa tertib dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru	58,3	66,7	75	91,7	25,1

Berdasarkan Tabel 3 tersebut maka dapat diketahui bahwa hasil observasi terjadi peningkatan perilaku siswa menjadi positif. Perubahan perilaku secara keseluruhan mengalami peningkatan. Pada aspek pertama, siswa aktif menyimak materi yang disampaikan guru, pada prasiklus ke siklus III aspek ini mengalami peningkatan sebesar 13,8%. Pada prasiklus sebesar 83,3% meningkat menjadi 100% pada siklus III.

Aspek kedua yaitu siswa mencatat materi yang disampaikan guru mengalami peningkatan sebesar 12,6%. Pada prasiklus siswa yang mencatat hanya 58,3% menjadi 91,7% pada siklus III.

Aspek ketiga yaitu siswa aktif bertanya pada guru pada prasiklus hanya 41,7% menjadi 79,2% pada siklus III berarti meningkat 33,3%

Aspek keempat siswa aktif selama proses pembelajaran berlangsung mengalami peningkatan 20,8%. Dari prasiklus sebesar 75 menjadi 95,8 pada siklus III.

Aspek kelima yaitu siswa tertib dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mengalami peningkatan sebesar 25,1% dari prasiklus sebesar 66,7% menjadi meningkat pada siklus III sebesar 91,7.

Secara keseluruhan, pada siklus III siswa sudah menunjukkan perubahan perilaku belajar yang lebih baik. Tingkah laku yang kurang baik yang masih ditunjukkan pada siklus I mengalami penurunan dan sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan perilaku ke arah yang lebih baik pada siklus III.

Peningkatan Hasil Jurnal

Perubahan perilaku siswa juga dapat dilihat dari hasil jurnal, baik jurnal siswa maupun jurnal guru. Jurnal digunakan dengan tujuan agar memperoleh data nontes berkenaan dengan tanggapan siswa terhadap pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dengan metode inkuiri. Mengamati jurnal yang dibuat oleh guru menunjukkan bahwa kualitas siswa dalam mempelajari sebuah karya sastra yaitu cerpen baik unsur intrinsik dan nilai-nilai yang

terkandung dalam cerpen dengan membaca dan mendengarkan pembacaan cerpen sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan dari prasiklus sampai siklus III. Siswa lebih berminat dalam membaca cerpen dan tertarik untuk menemukan unsur-unsur intrinsik cerpen dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Nilai moral pada cerpen *Catatan Hati Ibunda* memberikan pesan yang positif terhadap siswa. Ceritanya pun menceritakan kehidupan manusia dalam sehari-hari. Meskipun dalam prasiklus siswa kurang berminat karena hanya mendengarkan pembacaan cerpen, tetapi pada siklus I, siklus II, dan siklus III yang menggunakan metode inkuiri siswa lebih tertarik karena mereka dapat membaca secara langsung cerpen dan menemukan unsur-unsur yang ada dalam cerpen. Jurnal siswa berisi tentang pendapat dan tanggapan siswa terhadap pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dengan menggunakan metode inkuiri. Pembelajaran nilai moral pada prasiklus ini terlihat siswa masih kurang berminat dalam pembelajaran sastra salah satunya cerpen. Saat pembelajaran berlangsung siswa masih kurang fokus untuk mendengarkan pembacaan cerpen. Ada beberapa siswa juga yang terlihat kurang berminat dengan sastra khususnya cerpen. Akan tetapi, pada siklus I, siklus II, dan siklus III siswa mulai sedikit demi sedikit tertarik dengan pembelajaran karena lebih memahami unsur intrinsik dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen dengan membaca cerpen yang sudah diberikan oleh guru

Peningkatan Hasil Wawancara

Wawancara ditujukan pada tiga siswa, yaitu satu siswa yang mendapat nilai tinggi, satu siswa yang mendapatkan nilai cukup, dan satu siswa yang mendapatkan nilai kurang. Tujuan peneliti melakukan wawancara adalah untuk mengetahui tanggapan atau sikap siswa terhadap pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan hati Ibunda* dengan menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan metode inkuiri. Dari siklus I, siklus II, dan siklus III disimpulkan bahwa telah terjadi perubahan perilaku siswa kearah yang lebih baik. Wawancara yang diambil pada siklus I, siklus II, dan siklus III siswa mengatakan bahwa mereka senang dan tertarik dengan pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen *Catatan Hati Ibunda* karya Asma Nadia dengan metode inkuiri. Pada awal siklus I ada beberapa siswa yang masih merasa kesulitan. Tetapi pada siklus III siswa sudah mengalami peningkatan yang baik dalam pembelajaran nilai moral.

Peningkatan Hasil Angket Kinerja Guru pada Pembelajaran Nilai Moral

Angket kinerja guru dalam pembelajaran nilai moral dilaksanakan pada saat pembelajaran telah selesai. Angket kinerja guru berfungsi untuk mengetahui kinerja guru saat pelaksanaan pembelajaran nilai moral. Angket kinerja guru diisi oleh guru pengampu bahasa Indonesia di SMA PGRI Demak. Peningkatan hasil angket kinerja guru pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dijelaskan pada tabel 4 berikut.

Tabel 4 Peningkatan Hasil Angket Kinerja Guru Prasiklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No.	Kriteria Skor	Prasiklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tidak sesuai (0)	-	-	-	-
2.	Kurang Baik (1)	-	-	-	-
3.	Cukup (2)	6	-	-	-

4.	Baik (3)	45	42	21	12
5.	Sangat Baik (4)	12	28	56	68
	Jumlah	63	70	77	85

Pada angket kinerja guru yang dilakukan pada tahap penelitian prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III terdapat 21 aspek. Dari hasil angket kinerja guru yang didapat pada prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III dapat disimpulkan bahwa hasil menunjukkan bahwa guru atau peneliti telah siap untuk melakukan penelitian dengan upaya meningkatkan pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia. Hal tersebut terlihat dari aspek-aspek yang diperoleh dengan skor yang termasuk dalam kategori baik dan peningkatan jumlah kriteria skor pada prasiklus dengan jumlah skor 63, siklus I diperoleh dengan jumlah skor 70, siklus II diperoleh dengan jumlah kriteria skor 77. Dan siklus III mendapatkan kriteria skor 85.

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian tindakan kelas ini, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

Peningkatan pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia dengan metode inkuiri pada siswa kelas XI SMA PGRI Demak. Peningkatan tersebut dapat diketahui dari hasil prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Hasil tes prasiklus dengan rata-rata 60,6%, hasil tes siklus I dengan rata-rata 73,1%, hasil tes siklus II dengan rata-rata 82,5% dan hasil siklus III dengan rata-rata 83,75%. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia dengan metode inkuiri terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran nilai moral.

Analisis data nontes dari hasil pengamatan atau observasi, wawancara, jurnal, kuesioner atau angket dan dokumentasi foto menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMA PGRI Demak memberikan respon yang baik setelah pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda dengan metode inkuiri. Mereka memahami dalam pembelajaran nilai moral dan dapat bertukar pikiran dan pendapat dalam diskusi dengan kelompok belajar.

Berdasarkan perilaku siswa kelas siswa kelas XI SMA PGRI Demak dalam mengikuti pembelajaran nilai moral kumpulan cerpen Catatan Hati Ibunda karya Asma Nadia dengan metode inkuiri mengalami perubahan yang lebih baik. Pada prasiklus siswa belum terlalu berminat dengan pembelajaran nilai moral karena tidak menggunakan metode inkuiri. Siswa merasa kesulitan ketika harus menjawab soal tes hanya dengan mendengar pembacaan cerpen saja. Pada siklus I siswa sedikit mulai berminat dengan pembelajaran nilai moral karena mereka mendapatkan cerpen untuk dibaca. Pada siklus II siswa merasa senang ketika pembagian kelompok untuk mendiskusikan soal-soal yang diberikan. Pada siklus III siswa lebih memahami lagi pembelajaran nilai moral. Perbaikan kesalahan-kesalahan dari prasiklus, siklus I, dan siklus III dapat dilihat dari siklus III. Siswa sudah tidak bingung dalam menentukan unsur-unsur intrinsik cerpen serta dapat menentukan nilai moral dalam sebuah cerpen.

Berdasarkan angket kinerja guru, dalam angket ini dapat dilihat bahwa peneliti sudah baik dalam memberikan pembelajaran nilai moral. Sikap peneliti dalam pembelajaran nilai moral dapat memberikan motivasi kepada siswa. Dalam penyampaian materi peneliti sudah baik dan dapat dimenegerti siswa. Peneliti juga memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan dapat menyimpulkan pembelajaran dengan baik dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin. 1995. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Sastra Pendekatan Pragmatik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Brown, Lyn Mikel and Mark Tappan. 1989. Stories Told and Lessons Learned: Toward a Narative Approach to Moral Development and Moral Education. *Journal Educative Reseacrh*. Vol 59, No 2, pp. 182-206.
- Budiningsih, Suseno. 2008. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Sinar Baru.
- Damanyanti, Eka. 2013. Analisis Nilai Moral Novel Cinta Suci Zahrana Karya Habiburrahman El-Shirazy dan Skenario Pembelajaran di Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 7. Hal. 1-2.
- Depdiknas. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Depdiknas. 2006. *Model Silabus Mata Pelajaran SMA/Ma*. Jakarta: Cipta Jaya.
- Endang. 2013. Peningkatan Aktivitas Belajar dengan Menggunakan Metode Inkuiri dan Kartu Huruf pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 2, No 2. Hal. 31-32.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Harjito. 2007. *Melek Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.

Hirmainy, Lutfi. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Dua Tinggal Dua Tamu Terhadap Kemampuan Menemukan Nilai Moral dalam Cerpen Si Cacat Karya Aisya Wulansari Siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Tiram Tahun 2012/2013. *Jurnal Sasindo*. Vol 2, No 3. Hal. 1-3.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Leming, James. 2006. Curricular Effectiveness in Moral Values Education: A Riview of Research. *Journal of Moral Education*. University at Carbondale. Pages 147-164.

Lubis, Morris. 1984. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Margono, S. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Meilana. 2013. Nilai Moral dalam Novel I Shall Not Hate Karya Izzeldin Abuelasih. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2, No. 2. Hal. 3-6.

Mulyadi. 2016. The Values of Moral Learning Contained In The Novel Ketika Cinta Bertasbih Written by Habiburrahman El-Shirazy. *Jurnal English Education*. Vol 7, No 1. Hal. 6-8

Nadia, Asma. 2013. *Catatan Hati Ibunda*. Depok: AsmaNadia Publishing House.

Ngatmini Dkk. 2010. *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.

Nurgiantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Pramudityo, Nur Panca. 2015. Nilai Moral Novel Bulan Karya Tere Liye dan Rencana Pembelajarannya dengan Metode Grup Investigation di Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 3, No 31. Hal. 1-2.

Purba, Devi Sainar. 2014. Efektivitas Model Pembelajaran Latihan Penelitian Terhadap Kemampuan

Menganalisis Nilai-nilai Moral Cerpen Sampan Zulaiha Karya Hasan Al-Banna Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun 2010/2011. *Jurnal Sastra*. Vol. 1, No. 1. Hal. 1-2

Rahmanto. 1993. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.

Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sayuti. 2009. *Teks Sastra*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subekti, Ganjar. 2013. Analisis Nilai Moral dalam Novel Edensor Karya Andrea Hirata dan Skenario Pembelajarannya di Kelas XI SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 1, No 5. Hal. 1-4.

Sudjiman, Panuti. 1989. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.

Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharianto. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Utama.

Sumardjono, Jakob dan Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia.

Suparno, Paul, dkk. 2002. *Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Suprijono, Agus. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.

Suryaningrum, Dyah. 2015. The Analysis of The Moral Values In The Novel Sense and Sensebility.

Susanto. 1984. *Analisis Teks Sastra dan Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka.

Sutriyono. 2013. Tokoh Wanita dan Nilai Moral dalam Novel *Disguised* (Sang Penyamar) Memori Masa Perang Karya Rita La Fontaine De Clercq Zubli. *Jurnal Sasindo*. Vol 1, No 1. Hal.1-4.

Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Triyastuti. 2009. Nilai-nilai Moral dalam Novel *Tanah Baru, Tanah Air Kedua* Karya Nh. Dini dan Kemungkinannya Sebagai Bahan Ajar di SMP Negeri 2 Semarang. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Vol. 3, No. 2. Hal. 12-15.

Vitz, P.C. 1990. The Use of Stories in Moral Development: New Psychological Reasons for an Old Education Method. *Journal American Psychologist*, 45(6), 709-720.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka.

Zainsyah, A.E, dkk. 1990. *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.

Zulfitriyani. 2014. Nilai Moral Tokoh Utama dalam Novel *Pada Sebuah Kapal* Karya Nh. Dini. *Jurnal Wisuda Ke 48 Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol. 1, No 1. Hal. 2-4.

Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Prespektif Perubahan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.